

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM KULINER
DI KECAMATAN MEDAN
JOHOR**

SKRIPSI

VINCENT TIOWAN

188320140



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)18/11/24

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM KULINER
DI KECAMATAN MEDAN
JOHOR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

VINCENT TIOWAN

188320140

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositorv.uma.ac.id)18/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wira
Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan
Medan Johor

Nama :Vincent Tiowan

NPM :188320140

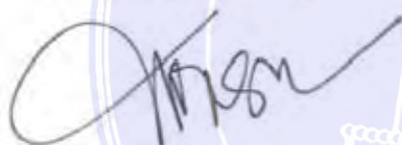
Program Studi :Manajemen

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Komisi Pembanding



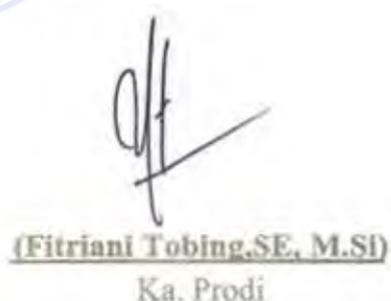
(Dr. Hj. Nur Aisyah Nasution, SE, MM)

(Yuni Syahpatri SE, M.Si)

Mengetahui:



(Ahmad Saiful, M.Mgt., Ph.D)
Dekan



(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi

Tahun Lulus: 24 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor” merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etikan penulisan karya ilmiah.

Medan, 24 September 2024
Yang Membuat Pernyataan



Vincent Tiowan
188320140

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vincent Tiowan
NPM : 188320140
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan keputusan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Umkm Kuliner di Kecamatan Medan Johor". Dengan Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 24 September 2024
Yang Menyatakan


8E5ALX434804390
Vincent Tiowan
188320140

RIWAYAT HIDUP



Nama	Vincent Tiowan
NPM	188320140
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 10 April 2000
Nama Orang Tua:	
Ayah	Alm. Arifin Wongso
Ibu	Juliana
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 28 Medan
SMA	SMA Negeri 2 Medan
No.Hp/Wa	(+62) 878-9830-7290
E-mail	vtiowan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan umkm kuliner di Kecamatan Medan Johor”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu konsumen Bengkel Auto Pilot Medan. Maka jumlah sampel yang harus diambil berjumlah 101 pelaku UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Johor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula statistik, yakni dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang pengelolahannya dilakukan dengan program SPSSversi 18. Hasil ini dibuktikan secara statistik hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 19,620 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,864 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor. Hasil penelitian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 607,620 maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor

Kata Kunci : Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha Dan Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

"This research aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills on the success of culinary SMEs in Medan Johor District." This research uses quantitative methods. The sample in this research is consumers of the Medan Auto Pilot Workshop. So the number of samples that must be taken is 101 Culinary MSME actors in Medan Johor District. The data obtained were analyzed using statistical formulas, namely by using multiple linear regression analysis which was processed using the SPSS version 18 program. These results were proven statistically. The research results showed a t-count value of 19.620 and a significant value of 0.000, so it can be concluded that entrepreneurship has a positive and significant effect. partial impact on the success of Culinary MSME businesses in Medan Johor District. The results of the research show that the t-count value is 4.864 and is significant at 0.000, so it is concluded that entrepreneurial skills have a partially positive and significant effect on the success of Culinary MSME businesses in Medan Johor District. The results of the research show that the Fcount value is 607.620, so the regression model can be said that in this study entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills simultaneously have a significant positive effect on the success of Culinary MSMEs in Medan Johor District

Keywords: Entrepreneurship, Entrepreneurial Skills and Business Success

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Umkm Kuliner di Kecamatan Medan Johor”. Tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Penulis mempersembahkan skripsi ini sekaligus sebagai ucapan terimakasih yang utama kepada kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Alm. Arifin Wongso dan Ibu Juliana.

Selama proses penyusunan proposal ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., MA., P.hD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E. Ak, M.Acc., Selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

5. Ibu Dr. Hj. Nur Aisyah Nasution, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku sekretaris yang memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi saya.
7. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga proposal ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
8. Kepada seluruh dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu bagi saya.
9. Kepada teman seperjuangan yang selalu mendukung dalam penyusunan proposal ini.

Akhirnya, segala bantuan yang di berikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah, semoga ilmu yang diperoleh dapat disumbangkan kepada agama, nusa dan bangsa.

Medan, 24 September



Vincent Tiowan
188320140

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Keberhasilan Usaha.....	12
2.1.2 Karakteristik Kewirausahaan	18
2.1.3 Pengetahuan Kewirausahaan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Tempat Penelitian	27
3.2.2 Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi Dan Sampel	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 . Definisi Operasional	28

3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	30
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.7	Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1	Uji Kualitas Data.....	32
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	35
3.7.4	Uji Hipotesis	35
3.7.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden.....	39
4.1.3	Deskripsi Jawaban Responden.....	43
4.1.4	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	47
4.1.5	Pengujian Asumsi Klasik	51
4.1.6	Regresi Linier Berganda	55
4.1.7	Uji Hipotesis (Test Goodness Of Fit).....	56
4.1.8	Uji Signifikan Parsial (Uji t)	56
4.1.9	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	58
4.1.10	Koefisien Determinasi.....	60
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.2.1	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Secara Parsial Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Johor.....	60
4.2.2	Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Secara Parsial Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.....	62
4.2.3	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Kewirausahaan Secara Simultan Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.....	5
Tabel 1. 2 Target dan Realisasi Pendapatan Bersih UMKM Tahun 2023	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan bersih per bulan.....	40
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pekerja	40
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan.....	41
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha	42
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha.....	42
Tabel 4. 7 Kategori Penilaian Rata-Rata Jawaban Responden	44
Tabel 4. 8 Jawaban Responden dan Frekuensi Atas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1).....	44
Tabel 4. 9 Jawaban Responden dan Frekuensi Atas Variabel Keterampilan Kewirausahaan (X2).....	45
Tabel 4. 10 Jawaban Responden dan Frekuensi Atas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)	46
Tabel 4. 11 Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	47
Tabel 4. 12 Uji Validitas Keterampilan Wirausaha (X ₂)	48
Tabel 4. 13 Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y).....	48
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas X ₁	49
Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas X ₂	50
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas Y	50
Tabel 4. 17 Tabel Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4. 18 Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4. 19 Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4. 20 Uji Parsial.....	57
Tabel 4. 21 Uji Simultan	59
Tabel 4. 22 Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan UMKM Kuliner di Medan Johor	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas	51
Gambar 4. 2 PP Plot Uji Normalitas	52
Gambar 4. 3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	73
Lampiran 3 SPSS	77
Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian.....	82
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini Indonesia tengah menghadapi masalah yang sangat kompleks dalam masalah pembangunan ekonomi yang berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi termasuk angkatan kerja dan kesempatan kerja yang tidak merata yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Untuk mengurangi angka pengangguran tersebut pemerintah mendorong kemampuan kewirausahaan untuk menyerap potensi ekonomi masyarakat.

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Kewirausahaan harus hadir dalam semua aspek kehidupan. Keberadaan kewirausahaan yang rendah atau lemah, menjadikan gerak dinamika masyarakat dalam mengubah diri untuk mencapai kemajuan sangat lambat. Negara – negara berkembang termasuk Indonesia masih lemah dalam hal mengembangkan kewirausahaan. Sebagai dampak kelemahan di bidang kewirausahaan adalah munculnya fenomena pengangguran khususnya pengangguran terdidik yang besar jumlahnya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan, semangat, sikap dan perilaku seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*created new and different*), melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan,

menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baik atau memperoleh keuntungan yang besar.

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta berorientasi pada masa depan, berdasarkan hal tersebut bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses

Menurut (Putong, 2008), Untuk menghitung berapa besarnya pertumbuhan ekonomi suatu Negara, maka data yang diperlukan dan dipergunakan adalah pendapatan nasional suatu Negara, untuk Negara yang sedang berkembang umumnya menggunakan *Product Domestic Bruto* (PDB), sedangkan untuk Negara yang telah maju umumnya menggunakan *Gross National Product* (GNP). Kompetensi kewirausahaan memiliki dua sumber. Pertama, komponen yang berakar dari latar belakang wirausaha seperti, sifat, kepribadian, sikap, citra diri, dan peran sosial. Kedua, komponen yang diperoleh pada pekerjaan atau melalui teori atau pembelajaran praktis seperti, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman (Man & Lau, 2005).

Menurut (Yudhoyono, 2009), ekonomi gelombang keempat adalah kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan. Peradaban manusia terdiri dari tiga gelombang, gelombang pertama adalah abad pertanian, gelombang kedua adalah abad industri dan gelombang ketiga adalah abad informasi.

Menurut (Ng & Kee, 2013), kompetensi yang harus dimiliki oleh UMKM idealnya adalah kompetensi wirausaha yang berfokus pada peluang bisnis dan penciptaan nilai, kompetensi manajerial berfokus pada manajemen manusia dan kompleksitas perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan pengawasan yang efektif, dan kompetensi teknis berfokus pada ilmu dan teknologi, dan inovasi kebutuhan pelanggan. Kompetensi kewirausahaan menunjukkan kemampuan untuk mengamati lingkungan untuk memilih peluang menjanjikan dan memformulasi strategi, sementara kompetensi manajerial memerlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis.

Menurut (Suryana, 2018), dan (Suryana, 2018) indikator yang terkait dengan pengetahuan wirausaha yaitu: mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, memiliki pembukuan sederhana, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu, dan memiliki pengetahuan pemasaran. Penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan yang dilakukan oleh Purnama dan Suryanto (2010), serta (Angreni & Yayu, 2018) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2013) sebaliknya tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Pemerintahan Kota Medan mendorong pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) agar memanfaatkan digitalisasi di tengah pandemi dua tahun terakhir. Langkah tersebut dinilai mampu membangkitkan UMKM, salah satunya dengan memasukkan UMKM sektor kuliner ke dalam e-Katalog Pemkot Medan, sehingga roda perekonomian kembali

pulih. Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan tengah melakukan pembinaan UMKM di antaranya membangun aplikasi sistem manajemen koperasi dan UMKM berbasis web dan melakukan sosialisasi, pelatihan dan edukasi pelaku UMKM terkait ekonomi digital.

Selain itu, kultur UMKM yang tidak profesional menjadi kendala tersendiri bagi peningkatan kualitas SDM. Disamping kondisi yang dihadapi oleh UMKM dengan latar belakang pendidikan pelaku UMKM rendah, sehingga sulit memahami atau menguasai tentang cara meningkatkan kualitas dan standarisasi produk, memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan, memperkuat dan meningkatkan akses teknologi untuk pengembangan UMKM, meningkatkan akses promosi di dalam dan luar negeri, dan membangun jejaring bisnis global. Rendahnya kualitas SDM memberikan dampak terhadap rendahnya kinerja UMKM. Padahal SDM merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan tingkat daya saing usaha untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat, perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA), dan pasar tunggal ASEAN melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). SDM pada UMKM terutama pengusaha atau pemilik merupakan penggerak utama perusahaan. Kreativitas, jiwa kewirausahaan, dan jiwa inovatif dari pengusaha yang didukung oleh keahlian atau keterampilan para pekerja adalah sumber utama peningkatan daya saing UMKM (Susilo, 2010).

UMKM memiliki potensi yang sangat digalakan oleh pemerintah, karena semakin banyak masyarakat yang berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. Perekonomian

kota Medan tahun 2021 meningkat sebesar 2,62% dibanding dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi 1,98%.

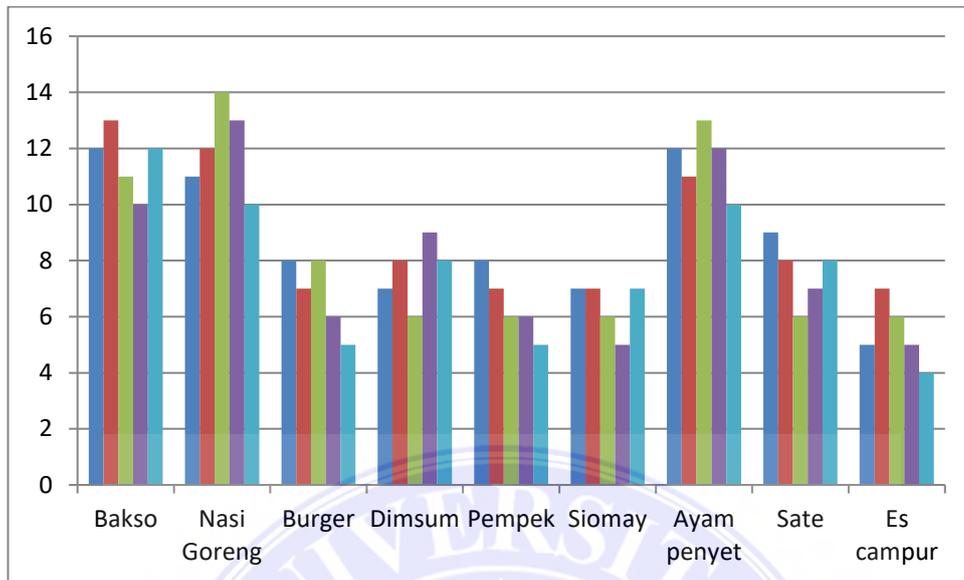
Kecamatan Medan Johor terletak di wilayah Selatan Kota Medan dengan batas-batas, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Medan Selayang, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Amplas, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Polonia. Kecamatan Medan Johor dengan luas wilayahnya 16,96 KM² merupakan daerah pemukiman di Kota Medan di sebelah Selatan, dengan penduduknya berjumlah : 156.932 Jiwa. Di Kecamatan Medan Johor ini terdapat Balai Pembibitan Pertanian dan sebuah Asrama Haji yang besar dan megah dengan pelayanan hajinya setiap tahun sering mendapat penghargaan secara Nasional. Kecamatan Medan Johor ini juga terdapat beberapa industri kecil seperti Pengolahan Kopi dan Produk Minuman ringan.

Tabel 1. 1 Data UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor

No	Nama Usaha UMKM	No	Nama Usaha UMKM
1	Bakso Masthar	51	Pempek Bayu
2	Bakso Mas Yanto	52	Pempek Wong Kito
3	Bakso Timur Solo	53	Pempek Johor
4	Bakso Ponorogo	54	Pempek Betigo
5	Bakso Arema	55	Pempek Palembang Surya
6	Bakso Mulia	56	Pempek Arsa Berkah
7	Bakso Amoy	57	Pempek Silvia
8	Bakso Johor Indah	58	Pempek Karsen
9	Bakso Johor 88	59	Siomay Jakarta
10	Bakso Tresno	60	Siomay Bunda
11	Bakso Pangestu	61	Siomay Kedai Rofah
12	Bakso Mas Wanto	62	Siomay Dinkey's
13	Bakso Cak Agus	63	Siomay Kita
14	Bakso Slonong	64	Siomay Tete
15	Bakso Samudra	65	Siomay Bara Bara
16	Bakso Widji	66	Siomay Jakarta
17	Bakso Mas Amin	67	Siomay Bunda
18	Bakso Agung	68	Mr dimsum

No	Nama Usaha UMKM	No	Nama Usaha UMKM
19	Bakso Ar Rohim	69	Dimsum Xpress
20	Nasi Goreng Bistik	70	Dimsum Wakno
21	Nasi Goreng Monggo Mampir	71	Dimsum Mudita
22	Nasi Goreng Goncang	72	Dimsum Mutiara Johor
23	Nasi Goreng Pandu	73	Dimsum Wau
24	Nasi Goreng Semalam Suntuk	74	Dimsum Erni
25	Nasi Goreng Karya Jaya	75	Dimsum Momo
26	Nasi Goreng Petir	76	Dimsum Medan
27	Nasi Goreng Karbak	77	Dimsum Solmed
28	Nasi Goreng Barokah	78	Dimsum NN
29	Nasi Goreng Wak Leman	79	Dimsum Boss
30	Nasi Goreng PP	80	Dimsum Diamond
31	Nasi Goreng Arhanud	81	Dimsum Citra
32	Nasi Goreng Bagong	82	Dimsum Lingling
33	Burger Abid	83	Dimsum 3 Dara
34	Burger Si Keling	84	Ayam Penyet Berkah
35	Burger Ella	85	Ayam penyet Mak hendi
36	Burger Raja	86	Ayam penyet karomah
37	Burger Pelangi	87	Ayam penyet lamongan
38	Burger Locabite	88	Ayam penyet mami
39	Burger El	89	Ayam Penyet bang sur
40	Burger Ndut	90	Ayam Penyet Kak Tari
41	Burger Xxkuon	91	Ayam Penyet Kualı Mas
42	Burger Qebul	92	Ayam Penyet Abdan
43	Burger De Kim's	93	Ayam Penyet 78
44	Burger King's	94	Ayam Penyet Podo Solo
45	Burger Mega	95	Ayam Penyet Kak Diah
46	Burger Bangor	96	Ayam Penyet Barokah
47	Burger Dafa	97	Sate Jo Andah
48	Burger Kedai	98	Sate Memeng
49	Burger Doel	99	Sate Bang ijul
50	Pempek Zulaikha	100	Sate MaduraEkaSurya
		101	Es campur

Dari tabel diatas dapat kita lihat usaha bakso lebih dominan di kecamatan Medan Johor dan ikuti oleh usaha burger. Berikut peneliti menampilkan hasil pendapatan beberapa UMKM Kuliner di Medan Johor dengan grafik sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Pendapatan UMKM Kuliner di Medan Johor

Sumber data : diolah (dalam jutaan)

Keterangan

- : Januari
- : Februari
- : Maret
- : April
- : Mei

Berdasarkan pada Gambar 4.1 dapat dilihat pendapatan yang diperoleh beberapa pelaku UMKM selama kurun waktu Januari-Mei yang pendapatannya mengalami fluktuatif dan kecenderungan menurun. Pelaku usaha UMKM Bakso, Nasi goreng, Burger dan Empek empek mengalami penurunan pendapatan selama kurun waktu Februari-Mei. Berdasarkan hasil gambar grafik diatas dapat dilihat

bahwa UMKM Bakso dari segi pendapatan cukup stabil dan UMKM Pempek terjadi penurunan pendapatan dari bulan Januari sampai Mei.

Berikut ini disajikan beberapa data berdasarkan hasil observasi pada beberapa nama usaha UMKM berdasarkan target tahun 2023 dan realisasi yang diperoleh pelaku usaha selama kurun tahun 2023.

Tabel 1. 2 Target dan Realisasi Pendapatan Bersih UMKM Tahun 2023

No	Nama Usaha	Target/Tahun	Realisasi
1	Bakso Masthar	140.000.000	105.750.000
2	Nasi Goreng Monggo Mampir	120.000.000	97.890.000
3	Burger Si Keling	70.000.000	85.830.000
4	Pempek Zulaikha	150.000.000	165.770.500
5	Siomay Jakarta	85.000.000	81.590.000
6	Mr dimsum	120.000.000	115.000.500
7	Ayam Penyet Berkah	100.000.000	90.750.000
8	Sate Jo Andah	100.000.000	84.000.500

Sumber : Pelaku UMKM Medan Johor

Berdasarkan data di atas dapat dilihat target dan realisasi pelaku usaha UMKM selama kurun waktu 2023. Diantara delapan pelaku usaha di atas hanya ada dua pelaku UMKM yang dapat merealisasikan pendapatan bersih melebihi target yang telah ditetapkan yaitu Burger Si Keling dengan target pada tahun 2024 sebesar Rp 70.000.000 berhasil merealisasikan sebesar 70.000.000 artinya pelaku UMKM dapat memiliki kinerja yang baik. Hal yang sama terjadi pada pelaku usaha UMKM Pempek Zulaikha yang dapat merealisasikan Rp 165.770.500 melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp. 150.000.000. Pelaku usaha yang tidak dapat merealisasikan target yang telah ditetapkan yaitu Bakso Masthar, Nasi Goreng Monggo Mampir, Siomay Jakarta, Mr dimsum, Ayam Penyet Berkah dan Ayam Penyet Berkah.

Dapat disimpulkan bahwasanya pelaku usaha UMKM tersebut memiliki kinerja usaha yang menurun.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Johor".

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor ?
2. Apakah keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor ?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor ?

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan medan johor
2. Apakah keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan medan johor

3. Apakah kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan medan johor

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas memiliki beberapa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor ?
2. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan wirausaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor ?
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor ?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menambah bahan referensi dan bahan masukkan, dan dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang teliti.

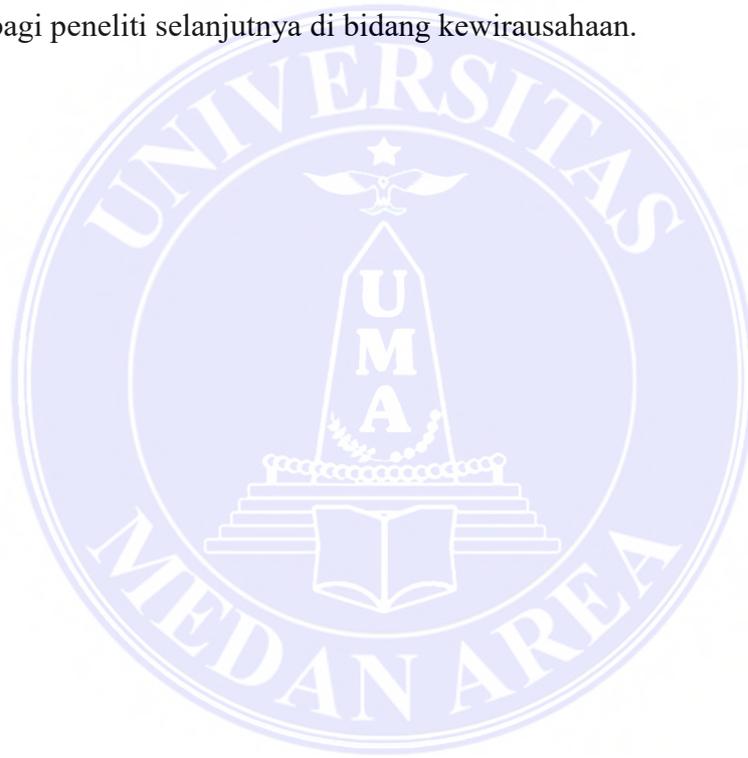
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, strategi, ide kreatif, dan media promosi untuk mengembangkan usaha UMKM kuliner.

b. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi dorongan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha bagi masyarakat dan kalangan muda menjadi wirausaha sukses di Indonesia dan memberi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang kewirausahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Definisi Keberhasilan Usaha

Menurut (Primiana, 2009) keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Menurut (Riyanti, 2003) keberhasilan usaha yaitu usaha kecil berhasil karena wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif. Mereka juga memiliki energi yang melimpah serta dorongan dan kemampuan asertif.

1. Peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal.

Modal usaha merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha modal. Modal yang dimaksud berupa uang dan tenaga (keahlian). Jika modal yang dikeluarkan untuk membangun sebuah usaha sudah berlipat, maka dapat dikatakan usaha tersebut berhasil.

2. Jumlah produksi

Produksi adalah tindakan menciptakan output, barang atau jasa yang memiliki nilai dan berkontribusi terhadap utilitas individu. Output bertambah dari waktu ke waktu akan mempengaruhi pendapatan.

3. Jumlah pelanggan

Keberhasilan dari sebuah bisnis ditentukan oleh bagaimana pikiran, perasaan dan keyakinan pelanggan terhadap bisnis yang dijalankan. Semakin banyak pelanggan dan semakin bertambah dari waktu ke waktu maka usaha tersebut dapat dikatakan berhasil.

4. Perluasan usaha

Keberhasilan usaha juga dilihat dari segi perluasan usaha. Perluasan usaha atau ekspansi dapat diukur dari penambahan kapasitas unit produksi.

5. Perluasan daerah pemasaran

Wilayah pemasaran adalah suatu wilayah dimana suatu produk dapat dijual. Jika pasar yang dijangkau sudah berkembang bahkan sampai mencakup berbagai kalangan muda maupun tua dan termasuk juga wilayah yang luas dan strategis maka usaha tersebut dapat dikatakan berhasil.

6. Perbaikan sarana fisik

Sarana fisik merupakan fasilitas yang digunakan sebagai pendukung dalam sebagai aktivitas perusahaan yang berbentuk fisik yang umur atau masa manfaatnya relatif permanen. Perbaikan dalam fasilitas perusahaan merupakan sebuah kemajuan dalam usaha yang dijalankan dan dapat dikatakan keberhasilan usaha.

7. Pendapatan usaha

Sebuah usaha dengan pendapatan yang tinggi dan selalu berkembang terus menerus yang memiliki laba bersih maka usaha tersebut dapat dikatakan berhasil.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi keberhasilan usaha

Menurut (Ifrina, 2013) Indikator dalam variabel tingkat keberhasilan usaha terdiri dari jumlah pelanggan, jumlah transaksi, volume penjualan, omset, perolehan laba bersih dan waktu pencapaian BEP. Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif. Menjalankan usaha tidak selalu soal modal uang, ada juga mental dan sikap dalam menghadapi sesuatu. Oleh karena itu, perlu memahami beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Berikut faktor-faktor penentu keberhasilan usaha:

1. Memiliki pengetahuan tentang usaha

Sebelum memulai usaha diperlukan modal dasar yang cukup untuk membangun suatu usaha. Dalam berbisnis keuntungan adalah yang paling penting dan harus difikirkan sebelum memulai usaha tersebut, Maka dari itu perancangan awal yang matang sangatlah penting untuk memulai suatu usaha. Perencanaan bisnis yang baik bias membuat kamu lebih mengerti tentang target dan tujuan awal membangun usaha.

2. Berani mengambil tindakan resiko

Membangun suatu usaha harus memikirkan resiko yang akan datang, Maka dari itu perlu menyiapkan diri menghadapi kemungkinan buruk selama menjalani bisnis. Dalam menjalankan bisnis akan ada pesaing yang lebih maju ataupun produk usaha yang dijalankan tidak laku maka dari itu mental diri diuji

sehingga harus berani bersaing dan mengambil risiko dan tindakan agar bisnis bisa berhasil.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM juga harus diperhatikan dalam menjalankan keberhasilan usaha, memiliki perencanaan usaha yang strategis dan tempat yang strategis, serta kepemimpinan yang baik dalam memecahkan beberapa masalah dengan baik adalah pokok penting dalam keberhasilan usaha.

4. Keuangan

Dalam menjalankan bisnis diperlukan modal yang cukup maka dari itu pengelolaan keuangan yang baik dapat mencapai keberhasilan usaha.

Berikut yang diperhatikan dalam keuangan:

- a. Kontrol biaya
- b. Modal kerja, modal belanja, dana investasi dan lain-lain
- c. Perencanaan biaya
- d. Hitungan rasio keuangan, termasuk rasio utang, rasio modal dan lain-lain
- e. Struktur biasa terkait biaya dan keuntungan penjualan.

5. Mengetahui cara promosi yang tepat

Promosi adalah pemasaran produk yang ingin dijalankan. Bila ingin menjangkau pasar yang lebih luas, relasi yang luas juga membantu pemasaran produk yang dijual. Dijaman yang modern ini pentingnya untuk mengetahui sistem teknologi atau online. Pemasaran menggunakan teknologi juga dapat membuat produk yang dijual berkembang pesat.

6. Percaya diri

Memulai bisnis memang bukan perkara yang mudah, apalagi kalau tidak percaya diri. Percaya diri menjadi modal yang penting dalam menjalani bisnis karena diri sendiri yang membangun dan merintis usaha tersebut. Kalau tidak percaya diri lebih baik memikirkannya lebih matang dalam menjalankan suatu usaha/bisnis.

Ada dua faktor yang menentukan keberhasilan usaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut diantaranya:

1. Faktor Internal terdiri dari:

a. Motivasi

Keberhasilan kerja membutuhkan motif-motif untuk mendorong atau memberi semangat dalam pekerjaan. Motif itu meliputi motif untuk kreatif dan inovatif yang merupakan motivasi mendorong individu mengeluarkan pemikiran alternatif yang berbeda dari yang lain. Motif lain yaitu motif untuk bekerja yang ada pada individu agar mempunyai semangat atau minat dalam memenuhi kebutuhan serta menjalankan tugas dalam pekerjaan.

b. Pengalaman atau pengetahuan

Kebutuhan akan pengalaman merupakan pengetahuan yang harus dicari sebanyak mungkin. Pengalaman merupakan pengetahuan atau ketrampilan yang harus dikuasai atau diketahui sebagai akibat perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.

c. Kepribadian

Sifat kepribadian terbagi menjadi dua yaitu kepribadian positif dan kepribadian negatif. Kepribadian positif atau kepribadian yang baik apabila wirausaha dapat bekerjasama dengan baik serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar dan efektif, Sedangkan kepribadian yang buruk atau negatif tidak dapat berbaur ataupun bekerja sama dengan pihak manapun yang mengakibatkan kerapuhan.

2. Faktor Eksternal terdiri dari:

a. Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memulai usaha. Ketegangan dalam keluarga akan menurunkan motivasi kerja dan pekerjaan menjadi terganggu. Lingkungan keluarga yang harmonis akan membangkitkan semangat kerja dalam melakukan usaha.

b. Lingkungan tempat kerja/usaha

Lingkungan tempat kerja atau usaha mempunyai pengaruh cukup penting dalam menjalankan usaha. Lingkungan ini dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

- 1) Situasi kerja secara fisik
- 2) Hubungan dengan mitra kerja

2.1.2 Karakteristik Kewirausahaan

2.1.2.1 Definisi Karakteristik

Menurut (Suryana, 2003) karakteristik kewirausahaan meliputi: percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan, bersifat keorisinilan, dan berorientasi masa depan. Penelitian mengenai karakteristik kewirausahaan yang dilakukan oleh (Jumaedi, 2012), (Ardiansyah, 2017), (Wijayanto, 2013) Ekasari dan Nurhasanah (2017), berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Seorang wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungannya dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan sehingga sumber daya itu bisa dikapitalisasikan. (Zimmerman, et al 2008). Serta karakter dalam kamus Poerwadarminta diartikan sebagai tabiat, watak sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Suryana 2015). Jadi Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru.

2.1.2.2 Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan memiliki arti yang sangat luas, kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau suatu usaha. Proses tersebut

kemudia menggabungkan inovasi, kesempatan dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai tambah yang lebih dalam kehidupan. Pelaku kewirausahaan biasanya disebut innovator.

Menurut Robbing dan coulter Kewirausahaan adalah proses individu maupun kelompok yang menggunakan cara teroganisir dan peluang menciptakan nilai untuk tumbuh, memenuhi kebutuuhan, dan keinginan dengan inovasi dan keunikan, dan tidak peduli dengan sumber daya yang digunakan.

Menurut Richard Cantillon Sebagai seorang pengusaha yang membeli barang pada harga tertentu kemudian menjualnya kembali tetapi dengan harga yang belum pasti.

Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mendedikasikan seluruh waktu dan tenaganya yang disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaaan social, dan menerima balas jasa dalam bentuk uang serta kepuasan pribadi.

2.1.2.3 Karakteristik Kewirausahaan

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer menjelaskan karakteristik kewirausahaan memiliki keyakinan dalam kesuksesan mereka, energik dan penuh semangat untuk mewujudkan keinginannya dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Orientasi masa depan yakni memiliki visi dan misi jangka panjang dan memiliki keterampilan organisasi, yaitu kemampuan mengatur sumber daya untuk menciptakan nilai tambah yang luas dan keinginan untuk tanggung jawab yang bertanggung jawab atas upaya mereka.

Menurut Fadel Muhammad bahwa kewirausahaan memiliki beberapa karakteristik, ada 5 karakteristik menurut Fadel Muhammad yaitu:

1. Kepemimpinan
2. Inovasi
3. Cara pengambilan keputusan
4. Sikap tanggung jawab terhadap perubahan
5. Bekerja ekonomis dan efisien.

2.1.3 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.3.1 Definisi Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut Siti Nurbaya dan Dr. Moerdiyanto (2012:10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Sedangkan menurut Kuntowicaksono (2012:49), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting kegiatan kewirausahaan.

Menurut Hisrich (2013:54) dalam Sarwono Nursito dan Arif Julianto (2013:152), pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Dengan pengetahuan, akan memungkinkan terbentuknya suatu barang dan cara yang baru atau mungkin juga barang yang berbeda. Sumber pengetahuan atau informasi pelajaran bersumber

dari: buku sumber, guru, masyarakat, dan media pelajaran. Buku sumber memuat tulisan tentang berbagai hal yang perlu dipelajari yang bersumber dari pengalaman dan kebudayaan masa lampau (Oemar Hamalik, 2012:66). Dari berbagai pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni, prilaku, juga pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan karakter yang positif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan yang menguntungkan banyak pihak.

Pendidikan umum adalah hal berharga karena memfasilitasi integrasi dan akumulasi pengetahuan baru, menyediakan individu dengan set kesempatan yang lebih besar (yaitu, dasar yang lebih luas pengetahuan melemparkan jaring yang lebih luas untuk penemuan atau generasi peluang potensial), dan membantu pengusaha dalam beradaptasi dengan situasi baru. Pendidikan umum (dan pengalaman) dari seorang pengusaha dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pemecahan masalah yang dialihkan di banyak situasi yang berbeda. Memang, telah ditemukan bahwa sementara pendidikan memiliki pengaruh positif pada kesempatan bahwa seseorang akan menemukan peluang baru, itu tidak selalu menentukan apakah akan menciptakan bisnis baru untuk mengeksploitasi kesempatan ditemukan. Sejah bahwa individu percaya bahwa pendidikan mereka telah membuat tindakan kewirausahaan lebih layak, mereka lebih mungkin untuk menjadi pengusaha.

Menurut (Suryana, 2018) pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen karena kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata (*distinctive*), yaitu teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.

2.1.3.2 Jenis Kemampuan Kewirausahaan

Eddy Soeryanto Soegoto (2014:32) mengungkapkan bahwa seorang Entrepreneur harus memiliki kemampuan kompetensi berikut:

1. *Knowing Your Business*

Harus mengetahui semua yang terkait dengan aktivitas bisnis yang akan dilakukan.

2. *Knowing The Basic Business*

Management mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, misalnya cara merancang usaha, mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan, termasuk dapat memperhitungkan, memprediksi, mengadministrasikan dan melakukan kegiatan-kegiatan usaha.

3. *Having the proper attitude*

Sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya. Bersikap sebagai pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguh-sungguh dan setengah hati.

4. *Having adequate capita*

Memiliki modal yang cukup, modal materi maupun rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha.

5. *Financial competence*

Memiliki kompetensi dibidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba/rugi.

6. *Managing time efficiently*

Kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung dan menepati waktu sesuai dengan komitmen.

7. *Managing people*

Kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan (memotivasi) dan mengendalikan orang lain dalam menjalankan perusahaan.

8. *Satisfying customer by providing high quality product*

Memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat, dan memuaskan.

9. *Knowing how to compete*

Mengetahui strategi/cara bersaing. Yaitu memperhatikan *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* (analisis SWOT).

10. *Copying with regulations and paper work*

Membuat aturan atau pedoman yang jelas tersurat tidak tersurat di dalam perusahaan.

11. *Technical competence*

Kompetensi dalam bidang rancang bangun (*know – how*) sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih.

12. *Marketing competence*

Memiliki kompetensi dalam menemukan yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

13. *Human relation competence*

Kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

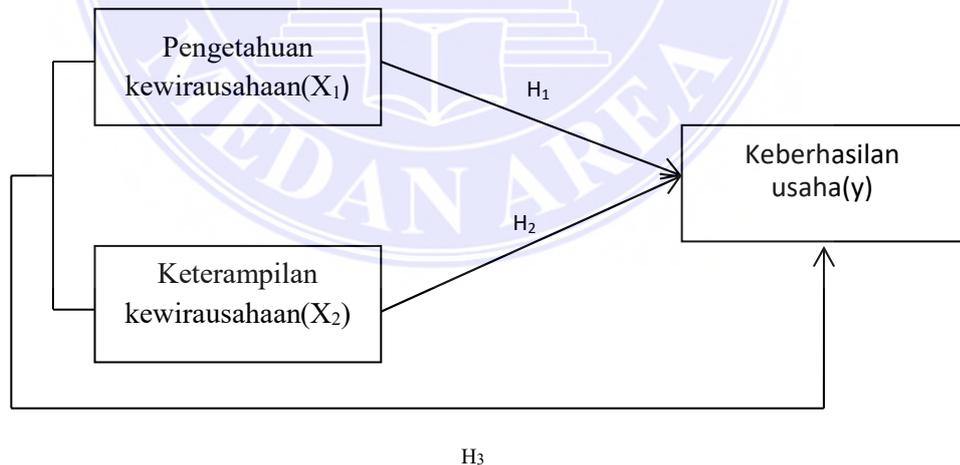
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	(Dwi Gemina, 2010)Jurnal visionida vol 6 1 juni 2020	Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor	Berdasarkan tanggapan pelaku usaha terhadap sikap kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan keberhasilan usaha maka disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor
2	(Arfan Effendi, 2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman.	Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik.
3	Mardiana Sri Rahayu (Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi Vol.13 Nomor 1 2014) ISSN 2356-2692	Analisis Faktor Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Bagi Masyarakat Di Desa Begal Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi	Faktor ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh para wirausahawan tdk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan para wirausahamempunyai bakat dan keterampilan tersendiri & para wirausaha mampu membaca peluang yang ada disekitar dan para wirausaha tersebut tidak pernah putus asa untuk menjalankan usaha yang mereka jalani. Faktor ekonomi memberikan kontribusi

			sumbangan efektif yang paling besar terhadap keberhasilan usaha.
4	(Muhammad, 2019) Jurnal Fakultas ekonomi Universitas Telkom	Analisis Faktor Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Kemampuan erwirausaha Pada Pelaku Usaha Kuliner Di Komunitas Sodagar Someah Bojongsoang	faktor ekonomi pada pekaku usaha kuliner di komunitas Sodagar Someah Bojongsoang adalah berada pada kategori baik didukung dengan gambaran pada setiap atribut yang ada pada variabel Faktor Ekonomi yaitu Wilayah Tempat Tinggal, Pekerjaan, dan Sumber Pendapatan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada uraian teori yang telah di kemukakan serta permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu kerangka konseptual penelitian. Tujuannya adalah, untuk memberikan kemudahan dalam mengkaji kondisi yang di teliti. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat (Sugiyono, 2019) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_1 : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.
2. H_2 : Keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor .
3. H_3 Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat Kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di UMKM di Kecamatan Medan Johor.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Apr-Jun 2023	Jul 2023	Agu-Des 2023	Jan-Feb 2024	Mar 2024	Jul 2024	Okt 2024
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
3.	Pengumpulan data							
4.	Analisis Data							
5.	Seminar Hasil							
6.	Pengajuan Meja Hijau							
7.	Meja Hijau							

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi di UMKM Di Kecamatan Medan Johor, yang berjumlah 101.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menulis menggunakan metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel sehingga sampel yang harus diambil berjumlah 101 pelaku UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Johor.

3.4 . Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

1. Pengetahuan kewirausahaan(X1)

Pengetahuan kewirausahaan menurut Siti Nurbaya dan Dr. Moerdiyanto (2012:10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara

kreatif.

2. Keterampilan wirausaha (X2)

Menurut (Suryana, 2018) karakteristik kewirausahaan meliputi: percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan, bersifat keorisinilan, dan berorientasi masa depan.

3. Keberhasilan kewirausahaan (Y)

Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dengan pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan penjualan, dan indikator ketahanan usaha (Sudigma, 2014). Ketahanan usaha menunjukkan berapa lama suatu usaha bertahan atau survival sebagai salah satu faktor ukuran kesuksesan usaha.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu ingatan, kompetensi, tanggapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan sesuatu barang atau jasa yang dapat memberi manfaat, keuntungan dan kesuksesan terhadap dirinya dan lingkungannya. ((Erlina, 2011)	a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada di sekitarnya b. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. c. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis	Likert
2	Keterampilan Wirausaha (X2)	(Chang, 2013) Keterampilan berwirausaha merupakan kemampuan seorang dalam mengembangkan usahanya yang dapat dtingkatkan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan dan memuaskan.	Technical skills : a. Mengelola operasional perusahaan b. Mengelola persediaan dan pasokan perusahaan c. Keterampilan mengelola teknologi usaha. Management Skills :	Likert

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
			a. Menjalankan perencanaan dan pengorganisasian perusahaan. b. Mengelola sumber daya perusahaan. Personal Maturity Skills : a. Bertanggung jawab terhadap usaha. b. Kreatifitas c. Keterbukaan terhadap perubahan	
3	Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha oleh para pengusaha industri kecil, baik segi peningkatan laba yang dihasilkan dan dicapai oleh pengusaha tersebut (Faizal, 2007)	a. Modal peralatan (Tingkat kemampuan dalam mengelola modal usaha) b. Pendapatan (Kemampuan untuk mendapatkan pendapatan yang diperoleh berdasarkan penjualan) c. Volume Penjualan (Kemampuan pelaku usaha untuk menjual suatu produk yang dihasilkan)	Likert

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, Struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019), dalam hal ini adalah para pelaku usaha.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian, yaitu beberapa usaha.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat bantu berupa seperangkat daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara dilakukan dengan pihak yang bersangkutan, yaitu pemilik usaha.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian dalam teknik analisis data menggunakan alat bantu Software SPSS Versi 25.0. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Untuk melakukan pengujian dalam teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Software SPSS Versi 25.0. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.7.1 Uji Kualitas Data

Sebelum data analisis dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas (Kelayakan)

Validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Uji validitas bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya dalam menguji item-item dalam kuesioner. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat-syarat yang harus dipenuhi menurut (Sugiyono, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \geq 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- 2) Jika $r \leq 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner, (Sugiyono, 2019). Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang

berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, maka akan dilakukan uji asumsi klasik agar dapat mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan layak digunakan atau tidak. Berikut ini uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah :

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)(Ghozali, 2016).

Model regresi yang baik semestinya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. *Tolerance* bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah maka sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance$. Adapun nilai *cut off* yang biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $tolerance \leq 0,10$ $VIF \geq$ maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika $tolerance \geq 0,10$ $VIF \leq$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016) Bila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Bila ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

- 2) Bila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak ada heterokedastisitas.\

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antar satu atau dua variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja (variabel independen) terhadap Kinerja Pegawai (variabel dependen).

Persamaan nilai regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Kewirausahaan (Dependent Variabel)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel Independent)

X_2 = Keterampilan Wirausaha (Variabel Independent)

e = Error term (Kesalahan Penduga)

3.7.4 Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah bentuk pengujiannya :

1) $H_0 : b_1 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) $H_a : b_1 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1) Jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} > 0,05$ maka H_0 diterima.

2) Jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} < 0,05$ maka H_a ditolak.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah bentuk pengujiannya :

1) $H_0 : b_1 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

2) $H_a : b_1 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji-F adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai $\text{Sig } F > 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian atau H_0 diterima.

- 2) Jika nilai Sig F < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model layak untuk digunakan dalam penelitian atau H_0 ditolak.

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adapun rumus koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korela

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 19,620 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,864 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.
3. Hasil penelitian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 607,620 maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor. Nilai *adjusted R Square* 0,924 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 92,4% kepatuhan keberhasilan usaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pengetahuan kewirausaha dan

keterampilan wirausaha sedangkan sisanya 7,6% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kepausahaan pajak yaitu:

1. Diharapkan kepada pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan meliputi pengetahuan bisnis usaha, harus berani bersaing dan mengambil risiko dan tindakan agar bisnis bisa berhasil, harus mampu menjalankan bisnis dengan modal yang cukup maka dari itu pengelolaan keuangan harus baik dan mengetahui strategi pemasaran yang baik.
2. Keterampilan kewirausahaan harus ditingkatkan meliputi kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin, Kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan (memotivasi) dan mengendalikan orang lain dalam menjalankan bisnis, memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat, dan memuaskan dan mengetahui strategi/cara bersaing. Yaitu memperhatikan *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* (analisis SWOT).
3. Pelaku UMKM harus mengikuti perkembangan perilaku konsumen agar dapat melakukan inovasi produk yang dijual sehingga konsumen tidak lari ke pelanggan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Aisyah , Nur (2019) . Menggali Potensi Diri
 Dani. (2014). *Metode Penelitian Ilmiah*. Erlangga.
 Erlina. (2011). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kecakapan Vokasional Terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Pendidikan Indonesia.
 Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Diponegoro.
 Faizal, N. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
 Kristanto. (2009). *Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
 Lambing, P. A., & Kuehl, C. R. (2003). *Entrepreneurship*. New Jersey: Prentice-Hall
 Primiana, I. (2009). *Menggerakkan sektor riil UKM & industri*. Bandung: Alfabeta.
 Putong. (2008). *Pengantar Ekonomi Makro*. Mitra Wacana Media.
 Riyanti, D. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo.
 Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian*. PT. Refika.
 Suryana. (2018). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
 Suryana, Yuyus, & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan sukses, (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.
 Tambunan. (2011). *Teori Ekonomi Makro. Fakultas Ekonomi Universitas Indoneisa, Jakarta*.
 Yudhoyono. (2009). *Teori Ekonomi Lanjutan Edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat
 Putong. (2008). *Pengantar Ekonomi Makro*. Mitra Wacana Media.
 Sekaran. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Kahlian,*.
 Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Cipta Pustaka Media.
 Suryana. (2018). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.

JURNAL:

- Angreni, & Yayu. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal, dan Pemilihan Lokasi Yang Mendorong Keberhasilan Usaha pada Toko Emas Di kota Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis 2018,6 (3)*, 997-1010.
 Ardiansyah. (2017). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Kuliner D

- Angreni, & Yayu. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal, dan Pemilihan Lokasi Yang Mendorong Keberhasilan Usaha pada Toko Emas Di kota Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis* 2018,6 (3), 997-1010.
- Ardiansyah. (2017). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Kuliner Di Seputaran Universitas Mulawarman Samarinda. *ejurnal Administrasi Bisnis* 5(3), 626-637.
- Arfan Effendi, B. s. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman.
- Azizah, S. N. (2013). Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Pedagang Sate di Desa Candiwukan Kecamatan Adimulyo Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis Vol. 12 No. 1*.
- Chang, J. &. (2013). Assessing Students' Entrepreneurial Skills Development in Live projects. *Journal of Small Business and Enterprise Development*,20.(1).
- Dwi Gemina, A. W. (2010). Keberhasilan usaha berbasis sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan. vol 6(1).
- Erlina. (2011). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kecakapan Vokasional Terhadap Minat Berwirausaha. *Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Ifrina. (2013). , Identifikasi Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Minimarket Waralaba di Kabupaten Jember. *Jurnal Sainsek UNEJ*, 825-835.
- Jumaedi, H. (2012). Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan. *Manajerial Vol. 11 No. 21* .
- Man, L., & Lau, T. (2005). The Context of Entrepreneurship in Hongkong: An Investigation Through the Patterns of Entrepreneurial Comperencies in Contrasting Industrial Environments. *Journal Small Business and Enterprise Develepment*, 12(4), 464.
- Ng, & Kee. (2013). Effect of Entrepreneurial Competencies on Firm Performance Under the Influence of Organization Culture. . . *Life Science Journal*, 10(4), 245.
- Muhammad, F. (2019). Analisis Faktor Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Kemampuan Berwirausaha Pada Pelaku Usaha Kuliner Di Komunitas Sodagar Someah Bojongsoang.
- Nina, E. (2011). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kecakapan Vokasional Terhadap Minat Berwirausaha.

Wijayanto, A. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha studi Pada Sentra Usaha kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial, Vol 12 No. 1.*



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor

Responden yang terhormat, bersama ini Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi data kuesioner yang diberikan. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi Saya. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda *check* (✓) pada kotak yang tersedia.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Alternatif pilihan:

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
KS	: Kurang Setuju	diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

A. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

NO	Pernyataan	Skala Ukur				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya memiliki pengetahuan yang kuat tentang bisnis yang saya rintis					
2	Saya memiliki pemahaman yang baik atas persaingan usaha bisnis yang saya jalankan					
3	Saya paham atas peran saya sebagai perintis di usaha yang saya jalankan					
4	Saya memahami tanggung jawab saya dalam mengelola usaha yang saya jalankan					

5	Saya paham dalam manajemen waktu secara disiplin agar usahanya berjalan dengan baik					
6	Saya memahami bagaimana mengelola bisnis saya dengan berafiliasi dengan suplier					

B.Keterampilan Wirausaha (X2)

NO	Pernyataan	Skala Ukur				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Sya terampil dalam menjalankan operasional usaha yang dijalankan					
2	Saya dapat mengatur pasokan bahan baku dengan efektif					
3	Saya terampil dalam menggunakan media sosial untuk mempromosikan usaha saya					
4	Saya dapat merencanakan target yang harus saya capai dalam usaha saya					
5	Saya dapat memanfaatkan modal yang saya miliki dalam usaha					
6	Saya akan bertanggungjawab atas perkembangan bisnis saya					
7	Saya akan berupaya kreatif dengan menawarkan produk yang berbeda dengan pesaing					
8	Saya akan selalu melakukan inovasi terhadap produk yang saya jual					

C.Keberhasilan Usaha (Y)

NO	Pernyataan	Skala Ukur				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya memiliki modal usaha yang cukup kuat dalam menopang usaha yang dijalankan					
2	Saya dapat memperoleh modal usaha secara mudah.					
3	Saya memperoleh laba usaha yang stabil dari usaha saya jalankan					

4	Saya memperoleh laba yang dapat saya gunakan untuk mengembangkan usaha saya					
5	Saya memiliki jumlah orderan yang banyak dari pesanan online					
6	Pelanggan yang datang ke usaha saya cukup ramai setiap harinya					

Lampiran 2 Tabulasi Data

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)							Keterampilan Wira Usaha (X2)							Keberhasilan Usaha (Y)								
1	3	5	4	4	3	5	24	5	3	3	4	5	4	4	3	31	3	4	3	5	3	5	23
2	2	2	4	3	2	2	15	2	3	3	3	3	2	3	2	21	3	3	2	2	2	2	14
3	3	4	4	4	3	4	22	4	3	4	4	4	4	4	3	30	4	4	3	4	3	4	22
4	2	3	3	2	2	3	15	3	2	2	2	4	2	2	2	19	2	2	2	3	2	3	14
5	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	4	25
6	2	2	2	3	2	2	13	2	3	3	3	3	2	3	2	21	4	3	2	2	2	2	15
7	4	4	3	3	4	4	22	4	3	3	3	4	3	3	4	27	3	3	4	4	4	4	22
8	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	5	4	4	5	4	35	4	5	4	4	4	4	25
9	3	3	2	4	3	3	18	3	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	3	3	3	3	20
10	3	3	4	2	3	3	18	3	2	2	2	3	2	2	3	19	2	2	3	3	3	3	16
11	4	2	4	3	4	2	19	2	3	3	3	2	4	3	4	24	3	3	4	2	4	2	18
12	2	2	3	3	2	2	14	2	2	3	3	3	3	3	2	21	2	3	2	2	2	2	13
13	3	5	3	4	3	5	23	5	3	4	4	5	4	4	3	32	3	4	3	5	3	5	23
14	2	2	2	3	2	2	13	2	3	3	3	3	2	3	2	21	3	3	2	2	2	2	14
15	3	3	2	3	3	3	17	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	18
16	4	5	2	4	4	5	24	5	4	4	4	5	3	4	4	33	4	4	4	5	4	5	26
17	3	5	4	5	3	5	25	5	3	5	5	5	4	5	3	35	3	5	3	5	3	5	24

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)							Keterampilan Wira Usaha (X2)							Keberhasilan Usaha (Y)											
	18	3	4	3	4	3	4	21	4	4	4	4	5	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	2	2
19	2	2	2	3	2	2	13	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	4
20	3	4	4	3	3	4	21	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	2	0	
21	4	5	5	4	4	5	27	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	6	
22	4	5	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	5	4	9	2	5	4	5	4	5	4	2	5	
23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	
24	2	4	4	4	2	4	20	4	4	4	4	5	4	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	2	0	
25	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	3	2	2	2	7	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
26	4	5	5	4	4	5	27	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	2	6	
27	4	5	5	4	4	5	27	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	2	5	
28	4	2	2	5	4	2	19	2	2	5	5	5	2	5	4	0	5	5	4	2	4	2	4	2	2	
29	4	4	4	2	4	4	22	4	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	
30	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	4	3	3	4	3	7	2	4	3	3	3	3	3	1	8	
31	3	3	3	2	3	3	17	3	3	2	2	3	2	2	3	0	2	2	3	3	3	3	3	1	6	
32	4	3	3	4	4	3	21	3	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	0	
33	4	2	2	3	4	2	17	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	1	9	
34	3	3	3	2	3	3	17	3	2	2	2	3	3	2	3	0	2	2	3	3	3	3	3	1	6	
35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
36	2	2	2	3	2	2	13	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	4	
37	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	
38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
39	3	3	3	4	3	3	19	3	2	5	4	4	4	4	3	9	4	4	3	3	3	3	3	2	0	
40	3	4	4	2	3	4	20	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	8	
41	4	2	2	3	4	2	17	2	4	4	3	2	4	3	4	6	3	3	4	2	4	2	4	1	8	
42	2	2	2	2	2	2	12	2	4	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)							Keterampilan Wira Usaha (X2)							Keberhasilan Usaha (Y)								
	43	3	3	3	3	3	3	18	3	4	5	3	3	3	3	3	27	4	3	3	3	3	3
44	3	2	2	4	3	2	16	2	4	3	4	3	3	4	3	26	3	4	3	2	3	2	17
45	3	3	3	3	3	3	18	3	5	5	3	4	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	18
46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	24
47	3	3	3	5	3	3	20	3	4	5	5	4	3	5	3	32	3	5	3	3	3	3	20
48	4	3	3	4	4	3	21	3	4	3	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	3	22
49	2	2	2	3	2	2	13	2	3	4	3	2	3	3	2	22	3	3	2	2	2	2	14
50	4	3	3	3	4	3	20	3	3	2	3	4	4	3	4	26	3	3	4	3	4	3	20
51	4	3	3	3	4	3	20	3	4	2	3	4	4	3	4	27	4	3	4	3	4	3	21
52	4	5	5	4	4	5	27	5	3	2	4	4	4	4	4	30	4	4	4	5	4	5	26
53	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	2	3	2	2	3	21	2	2	3	3	3	3	16
54	4	3	3	4	4	3	21	3	3	5	4	4	4	4	4	31	4	4	4	3	4	3	22
55	3	4	4	4	3	4	22	4	3	5	4	5	3	4	3	31	4	4	3	4	3	4	22
56	2	2	2	3	2	2	13	2	3	5	3	2	4	3	2	24	3	3	2	2	2	2	14
57	4	3	3	4	4	3	21	3	3	3	4	4	2	4	4	27	2	4	4	3	4	3	20
58	4	3	3	4	4	3	21	3	3	5	4	4	4	4	4	31	3	4	4	3	4	3	21
59	3	4	4	2	3	4	20	4	3	5	2	2	4	2	3	25	4	2	3	4	3	4	20
60	3	3	3	3	3	3	18	3	3	5	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
61	4	3	3	3	4	3	20	3	4	2	3	3	3	3	4	25	3	3	4	3	4	3	20
62	4	4	4	3	4	4	23	4	3	4	3	3	4	3	4	28	4	3	4	4	4	4	23
63	3	3	3	2	3	3	17	3	4	5	3	4	2	2	3	26	4	2	3	3	3	3	18
64	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	3	3	5	3	4	30	3	3	4	4	4	4	22
65	3	3	3	4	3	2	18	3	4	4	3	5	5	4	3	31	4	4	3	3	3	2	19
66	2	4	4	3	2	2	17	4	4	2	4	1	4	3	2	24	3	3	2	4	2	2	16
67	4	3	3	4	3	3	20	3	4	3	3	5	5	4	4	31	2	4	4	3	3	3	19

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)							Keterampilan Wira Usaha (X2)							Keberhasilan Usaha (Y)										
	68	4	5	5	5	4	4	27	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	2
69	3	5	5	4	4	4	25	5	4	5	5	5	2	4	3	3	4	4	3	5	4	4	2	4	
70	4	4	4	3	5	4	24	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	2	3	
71	2	4	4	4	3	4	21	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	1	
72	2	3	3	2	3	3	16	3	3	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	5	
73	4	2	2	4	3	3	18	2	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	8		
74	2	2	2	4	3	2	15	2	1	4	2	4	5	4	2	2	4	4	2	2	3	2	1	7	
75	5	3	3	2	2	3	18	3	5	5	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	3	1	7	
76	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	6		
77	3	5	5	4	3	2	22	5	5	2	5	5	5	4	3	3	4	4	3	5	3	2	2	1	
78	2	3	3	3	2	2	15	3	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	5	
79	4	3	2	4	3	3	19	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	1	9		
80	3	5	4	4	4	4	24	5	5	2	5	5	2	4	3	3	4	4	3	5	4	4	2	4	
81	4	4	4	3	5	4	24	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	2	3		
82	2	4	2	4	3	4	19	4	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	1	
83	2	3	4	2	3	3	17	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	5	
84	4	2	3	4	3	3	19	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	1	8		
85	2	2	4	4	3	2	17	2	4	5	2	4	5	4	2	2	4	4	2	2	3	2	1	7	
86	5	3	2	2	2	3	17	3	3	2	5	3	2	2	5	2	2	5	3	2	3	1	7		
87	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	6		
88	5	4	2	3	2	2	18	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	4	2	2	2	0	
89	5	5	3	3	4	4	24	5	2	3	2	2	3	3	5	2	3	3	5	5	4	4	2	4	
90	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	7	
91	4	3	5	4	3	3	22	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	
92	3	2	5	2	3	3	18	2	5	2	1	5	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	5	

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)							Keterampilan Wira Usaha (X2)							Keberhasilan Usaha (Y)								
	93	2	2	3	3	4	2	16	2	4	5	4	4	5	3	2	29	3	3	2	2	4	2
94	3	3	5	3	2	2	18	3	4	2	1	4	2	3	3	22	2	3	3	3	2	2	15
95	5	4	5	3	2	2	21	4	3	4	5	3	4	3	5	31	4	3	5	4	2	2	20
96	5	5	4	3	4	4	25	5	2	3	2	2	3	3	5	25	3	3	5	5	4	4	24
97	4	4	5	5	4	4	26	3	2	4	3	3	2	4	4	25	4	5	4	4	4	4	25
98	3	3	3	4	3	3	19	2	2	3	4	3	4	3	3	24	4	2	3	4	3	3	19
99	3	3	3	2	3	3	17	4	5	5	5	4	4	5	3	35	4	3	3	2	3	3	18
100	4	2	3	3	4	2	18	4	2	3	4	3	3	4	2	25	4	3	3	3	4	2	19
101	4	2	3	3	4	2	18	4	2	3	4	3	3	4	2	25	4	3	2	3	2	2	16

Lampiran 3 SPSS

Tabel 4.11 Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	16.6337	12.134	.461	.811
VAR00002	16.5842	9.805	.761	.742
VAR00003	16.5941	11.244	.544	.795
VAR00004	16.5644	12.548	.405	.821
VAR00005	16.7228	11.982	.589	.787
VAR00006	16.7525	10.408	.733	.751

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25..0

Tabel 4.12 Uji Validitas Keterampilan Wirausaha (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	24.6733	20.762	.491	.778
VAR00002	24.5644	21.648	.452	.783
VAR00003	24.4158	21.085	.407	.793
VAR00004	24.4851	19.372	.648	.752
VAR00005	24.3960	20.002	.572	.765
VAR00006	24.6238	20.017	.530	.772
VAR00007	24.6733	20.662	.657	.757
VAR00008	24.7921	22.706	.334	.799

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

Tabel 4.13 Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	16.5347	11.271	.370	.799
VAR00002	16.4257	10.847	.462	.779
VAR00003	16.4950	10.592	.474	.777
VAR00004	16.3960	8.902	.688	.722
VAR00005	16.5743	10.367	.624	.745
VAR00006	16.5842	9.385	.668	.729

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

**Tabel 4.14 Uji Reliabilitas X₁
(Pengetahuan Kewirausahaan)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

**Tabel 4.15 Uji Reliabilitas X₂
(Keterampilan Wirausaha)
Reliability Statistics**

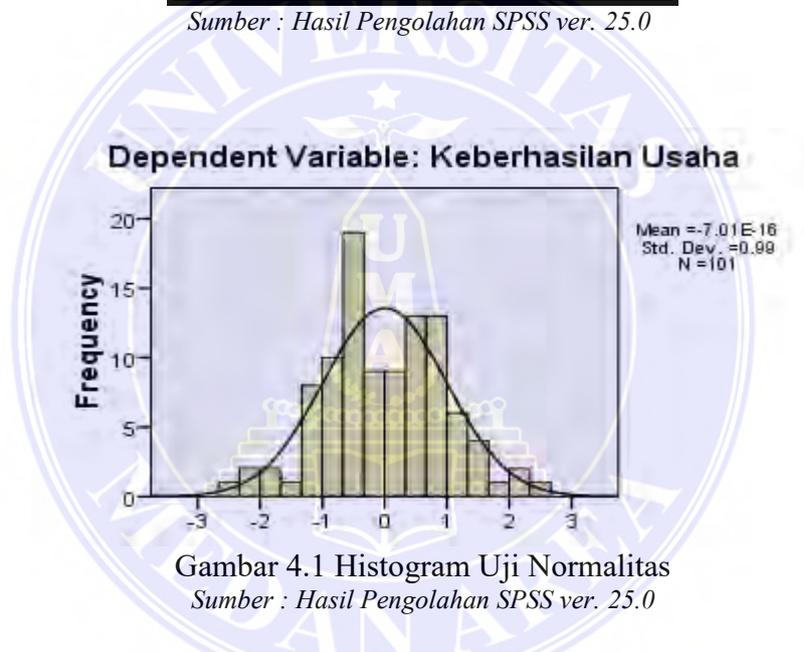
Cronbach's Alpha	N of Items
,798	8

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

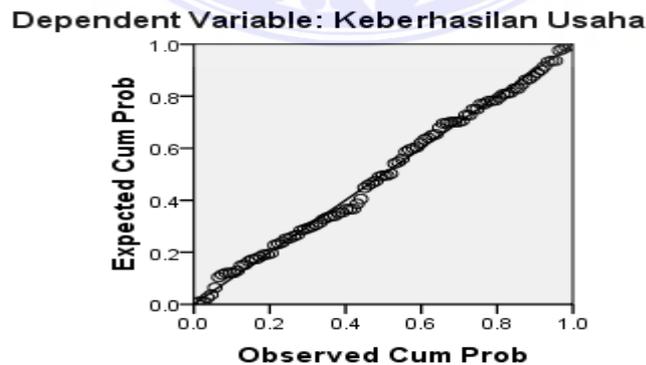
**Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Y
(Keberhasilan Usaha)
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0



Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

Tabel 4.17 Tabel Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02723955
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.858

a. Test distribution is Normal.

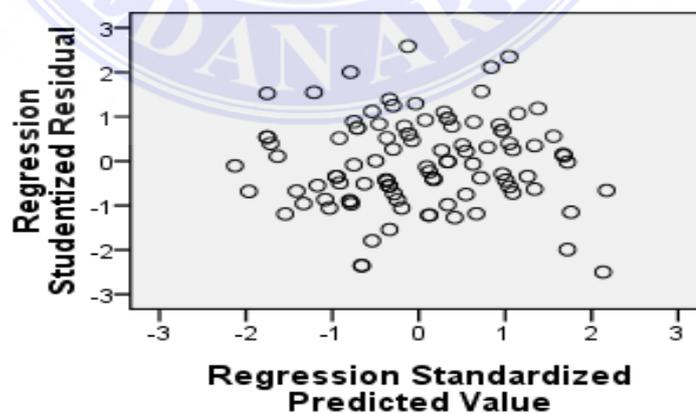
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

Tabel 4.18 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	0.452	2.210
Keterampilan Wirausaha	0.452	2.210

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha



Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

Tabel 4.19 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients
(Constant)	0.477	0.596	
Pengetahuan Kewirausahaan	0.762	0.039	0.805
Keterampilan Wirausaha	0.146	0.030	0.200

a. Dependent Variable: Keberhasilan Wirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

Tabel 4.20 Uji Parsial

Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
(Constant)	0.477	0.596		0.800	0.426
Pengetahuan Kewirausahaan	0.762	0.039	0.805	19.620	0.000
Keterampilan Wirausaha	0.146	0.030	0.200	4.864	0.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

Tabel 4.21 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1308.517	2	654.259	607.620	.000 ^a
	Residual	105.522	98	1.077		
	Total	1414.040	100			

a. Predictors: (Constant) Pengetahuan Kewirausaha dan Keterampilan Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver. 25.0

Tabel 4.22 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.962	0.925	0.924	1,037

a. Predictors: (Constant) Pengetahuan Kewirausaha dan Keterampilan Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS ver.

Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061)7360168, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 0051 / FEB / 01.1/1 /2024 16 Januari 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Badan Riset Inovasi dan Daerah Kota Medan

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Vincent Tiowan
NPM : 188320140
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen

Albro, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



BADAN RISET INOVASI DAN DAERAH KOTA MEDAN
Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No.32, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor,
Kota Medan, Sumatera Utara 20233

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/15/2/2024
Tanggal : 02/Februari/2024
Hal : Konfirmasi Permohonan Riset/Penelitian/Observasi
Kepada Yth,
Alfито, SE., M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor : 0051 / FEB / 01.1 / I / 2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal permohonan riset/penelitian/observasi kepada mahasiswa :

Nama : Vincent Tiowan
NPM : 188320140
Jurusan/Prog. Study : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wira Usaha Terhadap Keberhasilan Umkm Kuliner di Kecamatan Medan Johor

Bersama dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan riset/penelitian/observasi di lingkungan kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Badan Riset Inovasi Dan Daerah Kota Medan





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositorv.uma.ac.id)18/11/24